

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tren perkembangan produksi tuna di Provinsi Gorontalo mengalami fluktuasi, dengan jumlah produksi tertinggi 46.843 Ton tahun 2013 dan terendah 19.678,9 Ton tahun 2016 karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yaitu iklim, cuaca, hingga peralihan pekerjaan.
2. Ikan tuna Provinsi Gorontalo memiliki daya saing yang kuat dilihat dari nilai RCA tiap tahunnya lebih dari 1. Nilai RCA yang sangat tinggi tahun 2016 yaitu 692.154 sedangkan terendah tahun 2017 yaitu 83,38. Nilai indeks RCA. kinerja perdagangan tertinggi berada pada tahun 2013 yaitu 7.03 dan terendah tahun 2015 yaitu -0.89 karena nilai RCA dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat tinggi.
3. Strategi Pengembangan Ikan tuna Provinsi Gorontalo sebagai berikut : Strategi Pengembangan Ikan tuna Provinsi Gorontalo berada pada kuadran 1 yaitu kekuatan agresif. Dimana pelaku dapat memaksimalkan kekuatan dengan memanfaatkan peluang yang ada.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari penulis adalah :

- 1) Ikan tuna memiliki potensi yang besar untuk peningkatan ekonomi daerah Gorontalo, oleh karenanya ada beberapa aspek yang menjadi fokus pada suplai BBM, ketersediaan Es dan alat penangkapan harus menjadi titik fokus dalam pembenahan
- 2) Usaha penangkapan ikan tuna merupakan potensi yang besar dan menjanjikan. Oleh karena itu, sebaiknya tetap mengusahakan penangkapan ikan tuna dan juga mengembangkan usahanya dalam pengolahan ikan tuna.

